



## Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi

Nisak Amalia<sup>1\*</sup>, Yunus Harjito<sup>2</sup>, Faiz Rahman Siddiq<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis, Universitas Setia Budi

Korespondensi penulis: [nisakamalia870@email.com](mailto:nisakamalia870@email.com)

**Abstract.** Tax avoidance refers to efforts by companies to reduce their tax obligations through methods that remain within the boundaries of applicable laws and regulations. Taxes are often perceived as a burden because they decrease a company's profits, leading some companies to engage in actions aimed at minimizing tax payments. Such practices may be viewed as not meeting societal expectations, as tax revenues are managed by the government to provide benefits to the public in the form of social assistance and public services. This study examines companies in the consumer goods industry listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2019–2023 period, with a total of 200 observations used as the research sample. The study employs secondary data obtained from financial statements and annual reports available on company websites and the IDX. The analytical methods used consist of multiple linear regression analysis and Moderated Regression Analysis (MRA), processed using IBM SPSS software. The findings indicate that profitability has a significant negative effect on tax avoidance, implying that more profitable companies tend to engage less in tax avoidance practices. Leverage shows a significant positive effect, suggesting that companies with higher debt levels are more likely to avoid taxes. Meanwhile, capital intensity is found to have no significant effect on tax avoidance. Additionally, company size moderates the relationship between profitability and leverage on tax avoidance but does not moderate the relationship between capital intensity and tax avoidance.

**Keywords:** Tax Avoidance; Profitability Leverage; Capital Intensity and Company Size

**Abstrak.** Penghindaran pajak merujuk pada tindakan mengelak dari kewajiban membayar pajak yang dipungut secara legal, tanpa melanggar hukum atau regulasi yang berlaku. Pajak dianggap sebagai beban oleh perusahaan, yang berdampak pada pengurangan laba atau pendapatan. Ketika perusahaan berusaha untuk menghindari pajak, mereka tidak memenuhi harapan masyarakat, mengingat pajak tersebut dikelola oleh pemerintah dengan cara yang memungkinkan kembalinya manfaat kepada wajib pajak dalam bentuk bantuan sosial. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode penelitian 2019-2023. Sampel penelitian ini terdiri dari 200 sampel. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan dan annual report yang diakses pada situs resmi perusahaan dan Bursa Efek Indonesia. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini ada analisis regresi linear berganda dan MRA dengan software IBM SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap penghindaran pajak. Leverage memberikan pengaruh signifikan secara positif terhadap penghindaran pajak. Sedangkan capital intensity tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap penghindaran pajak. Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh capital intensity terhadap penghindaran pajak.

**Kata kunci:** Penghindaran Pajak; Profitabilitas; Leverage; Capital Intensity dan Ukuran Perusahaan

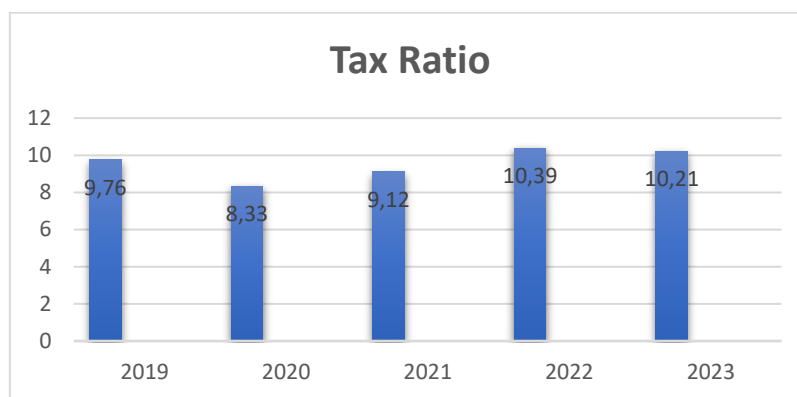
### 1. LATAR BELAKANG

Pajak merupakan instrumen utama pendanaan negara yang berfungsi mendukung pembangunan nasional dan pembiayaan berbagai layanan publik (Nahak dkk., 2023). Dalam konteks Indonesia, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat turut memengaruhi sistem perpajakan, terutama melalui penerapan mekanisme self-assessment, yang memberikan kepercayaan dan tanggung jawab kepada wajib pajak

untuk menghitung, menyetor, dan melaporkan kewajiban perpajakannya secara mandiri (Zakia dkk., 2022). Meskipun demikian, sistem ini berpotensi dimanfaatkan oleh wajib pajak untuk meminimalkan beban pajak yang harus dibayar.

Menurut UU No. 28 Tahun 2007, pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang digunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat (Harjito dkk., 2022). Namun bagi perusahaan, pajak dipandang sebagai pengurang laba sehingga mendorong munculnya praktik penghindaran pajak, yaitu upaya pengurangan beban pajak melalui pemanfaatan celah peraturan tanpa melanggar hukum (Pohan, 2013). Praktik ini umum terjadi di negara berkembang, termasuk Indonesia, dan dapat berdampak pada berkurangnya penerimaan negara (Ngadiman & Puspitasari, 2014). Fenomena tersebut tercermin dari fluktuasi *tax ratio* Indonesia selama 2019–2023, yang menunjukkan bahwa penerimaan pajak masih menghadapi tantangan struktural.

**Gambar 1.1**



Sejumlah kasus seperti PT Garuda Metalindo dan PT Coca-Cola Indonesia memperlihatkan bahwa perusahaan besar pun tidak luput dari indikasi praktik penghindaran pajak. Kondisi ini menunjukkan pentingnya mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi penghindaran pajak. Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa profitabilitas, *leverage*, dan *capital intensity* memiliki hubungan yang beragam terhadap penghindaran pajak, namun hasilnya tidak konsisten. Selain itu, ukuran perusahaan diduga dapat memoderasi hubungan tersebut karena perusahaan besar cenderung mendapat pengawasan lebih ketat dari regulator maupun publik (Kurniasih & Sari, 2013).

Perbedaan temuan empiris terkait pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan *capital intensity* terhadap penghindaran pajak, serta peran ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi, menunjukkan adanya research gap yang perlu diteliti lebih lanjut. Berdasarkan

uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan *Capital Intensity* terhadap Penghindaran Pajak dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Terdaftar di BEI Tahun 2019–2023)”.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

Teori agensi menjelaskan hubungan antara pemilik perusahaan (prinsipal) dan manajer (agen) yang sering menimbulkan konflik kepentingan. Agen biasanya memiliki informasi internal lebih banyak dibandingkan prinsipal sehingga terjadi information asymmetry. Perbedaan kepentingan ini dapat mendorong agen mengambil keputusan yang menguntungkan dirinya, misalnya mengejar bonus atau insentif, meskipun tidak sejalan dengan tujuan pemilik (Astuti & Aryani, 2016; Handayani, 2018; Rahmawati dkk., 2023).

Teori akuntansi positif, yang dikembangkan oleh Watts dan Zimmerman (1978), menyatakan bahwa kebijakan akuntansi dipilih oleh manajemen untuk memberikan manfaat ekonomi bagi pihak tertentu. Teori ini menekankan bahwa manajer memiliki fleksibilitas dalam menentukan metode akuntansi yang sesuai dengan standar, namun tetap menguntungkan perusahaan.

### **Penghindaran Pajak**

Penghindaran pajak berbeda dengan penggelapan pajak. Penghindaran pajak merupakan upaya perusahaan untuk mengurangi beban pajak dengan memanfaatkan ketentuan yang sah dalam peraturan perpajakan (Moeljono, 2020). Aktivitas ini tidak melanggar hukum, namun sering dipandang negatif karena memanfaatkan celah regulasi yang dapat mengurangi penerimaan negara (Juliana dkk., 2020).

Dalam beberapa tahun terakhir, otoritas pajak semakin menegaskan perbedaan antara penghindaran dan penggelapan pajak untuk menghindari kebingungan bagi wajib pajak. Penghindaran pajak umumnya diukur secara tidak langsung, yaitu dengan membandingkan beban pajak terhadap laba sebelum pajak (Dewi & Noviari, 2017).

Penghindaran pajak berkaitan dengan tujuan perusahaan untuk memaksimalkan laba. Pajak dianggap sebagai beban yang dapat menurunkan keuntungan sehingga manajer terdorong mencari cara untuk menekan kewajiban pajak guna meningkatkan nilai perusahaan dan kesejahteraan pemegang saham (Irawan & Turwanto, 2020).

Perusahaan dapat meningkatkan laba dengan mengurangi pengeluaran, termasuk beban pajak. Namun, manajer juga perlu mempertimbangkan risiko dan konsekuensi dari praktik tersebut. Meskipun penghindaran pajak dapat memberikan manfaat berupa peningkatan dana yang dapat dialokasikan untuk investasi atau dividen, praktik ini juga dapat menimbulkan biaya dan risiko tambahan bagi perusahaan (Madani dkk., 2023).

#### Profitabilitas

Profitabilitas menunjukkan sejauh mana sebuah perusahaan mampu menghasilkan keuntungan. Sebagian besar tujuan bisnis umumnya adalah meraih laba maksimal, tetapi peningkatan laba juga mengakibatkan kewajiban pajak yang lebih besar (Prabowo & Sahlan, 2021). Dampak dari kebijakan perpajakan dapat berfungsi sebagai dua sisi dari satu koin yang serupa. Untuk perusahaan, tarif pajak yang lebih rendah berarti mereka bisa mendapatkan keuntungan lebih banyak; tetapi di sisi lain, bagi negara, hal ini menunjukkan bahwa pendapatan pajak berkurang, yang dapat menghambat pertumbuhan ekonomi negara tersebut (Moeljono, 2020). Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Dewi & Noviari (2017), Tanjaya & Nazir (2021) menemukan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

#### Leverage

*Leverage* sebuah perusahaan merujuk pada total dukungan keuangan yang diperoleh dari luar. Ketika tingkat pendanaan sebuah perusahaan meningkat, risiko yang dihadapi juga akan bertambah, termasuk kemungkinan terjadinya kebangkrutan dan biaya yang meningkat. Menurut teori keagenan, kontrak yang sah dalam hubungan keagenan tidak akan terbentuk jika kepentingan antara prinsipal dan agen bertentangan.

Berdasarkan peraturan perpajakan yang terdapat dalam Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 Pasal 6 ayat 1 huruf a mengenai Pajak Penghasilan, bunga dari pinjaman dapat dikurangkan dari pajak terutang, yang mengakibatkan pengurangan jumlah pajak yang perlu dibayar oleh perusahaan. Pengurangan manfaat pajak ini pada akhirnya akan membuat beban pajak yang harus ditanggung oleh perusahaan menjadi lebih ringan (Dewi & Noviari, 2017). Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Mulyatia dkk., (2019), Sembiring (2022), Nathania dkk, (2021), Ernawati dkk, (2019), Sarpingah (2020) menemukan hasil bahwa *Leverage* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

### *Capital Intensity*

*Capital intensity* adalah data yang sangat krusial bagi para investor. *Capital intensity* mengindikasikan jumlah uang yang diinvestasikan oleh perusahaan pada aset tetap dan persediaan. Mayoritas aset tetap mengalami penurunan nilai, yang juga terlihat dalam laporan tahunan perusahaan. Namun, penurunan nilai ini adalah biaya yang dapat diklaim sebagai pengurang pajak bagi perusahaan. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Khamisan & Astuti (2023), Ramadani & Tanno (2022), Rifai & Atiningsih (2019) menemukan hasil bahwa *Capital Intensity* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak

### Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah ukuran yang digunakan untuk mengklasifikasikan perusahaan ke dalam kategori besar dan kecil dengan berbagai metode, seperti nilai neraca dan tingkat penjualan. Secara umum, perusahaan dikelompokkan menjadi tiga kategori, yaitu besar, menengah, dan kecil. Klasifikasi perusahaan sebagai besar atau kecil ditentukan oleh total aset yang dimiliki. Apabila total aset meningkat, hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki potensi masa depan yang baik. Selain itu, ini juga menunjukkan bahwa perusahaan tersebut biasanya lebih stabil dan mampu menghasilkan laba yang lebih baik dibandingkan perusahaan dengan neraca yang lebih rendah (Jasmine, 2017).

ukuran perusahaan dapat mempengaruhi seberapa besar pengaruh profitabilitas terhadap penghindaran pajak. Dengan demikian peneliti ingin menguji ukuran perusahaan dapat memperkuat profitabilitas terhadap penghindaran pajak, diperkuat oleh Putra & Jati (2018), Hutapea & Herawaty (2020), Prabowo & Sahlan (2021), Yuni & Setiawan (2019), Suyanto & Kurniawati (2022), Sriyono & Andesto (2022) yang mengemukakan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi profitabilitas terhadap penghindaran pajak

Perusahaan-perusahaan besar umumnya merasa lebih terbantu dalam mencari dana sendiri dengan meminjam dari luar. (Dewi & Noviari, 2017). Dengan demikian semakin besarnya perusahaan maka semakin tinggi tingkat *Leverage*. Penelitian yang dilakukan oleh Hutapea & Herawaty (2020), Prabowo & Sahlan (2021), Saputra dkk., (2020) menemukan hasil bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh *leverage* terhadap penghindaran pajak.

perusahaan besar yang memerlukan modal tinggi mungkin lebih rentan terhadap penghindaran pajak karena mereka memiliki lebih banyak sumber daya dan pilihan untuk melakukannya. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin banyak perhatian yang mereka dapatkan dari pihak pemerintah dan para investor (Adnyani & Astika, 2019). Oleh karena itu semakin besarnya ukuran perusahaan dengan Capital Intensity yang besar pula cenderung melakukan upaya adanya tindakan penghindaran pajak. Penelitian yang dilakukan oleh Prabowo & Sahlan (2021), Khamisan & Astuti (2023), menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh Capital Intensity terhadap penghindaran pajak.

### **3. METODE PENELITIAN**

#### **Desain dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasional dengan tujuan untuk melihat hubungan antara beberapa variabel keuangan perusahaan yang memengaruhi penghindaran pajak. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019–2023. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah penghindaran pajak, sedangkan profitabilitas, leverage, dan capital intensity menjadi variabel independen. Ukuran perusahaan digunakan sebagai variabel moderasi.

#### **Populasi**

Populasi penelitian meliputi seluruh perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2019–2023, berjumlah 144 perusahaan.

#### **Sampel**

Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria:

- A. Perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI selama 2019–2023.
- B. Menyajikan laporan tahunan dalam mata uang Rupiah.
- C. Tidak mengalami kerugian selama periode penelitian.

#### **Pengukuran Variabel**

##### **Penghindaran Pajak**

Penghindaran pajak merupakan langkah yang diarahkan untuk meningkatkan pendapatan yang diterima setelah pajak. Ini adalah metode legal untuk mengelak dari kewajiban pajak tanpa melanggar undang-undang perpajakan yang ada (Rifai &

Atiningsih, 2019). Dalam studi ini, penghindaran pajak diukur melalui CETR. Nilai CETR yang tinggi mengindikasikan tingkat penghindaran pajak yang rendah, sementara nilai CETR yang rendah menunjukkan adanya tingkat penghindaran pajak yang tinggi (Lestari & Putri, 2017). Menurut Abdullah (2020) Cash ETR dengan rumus sebagai berikut:

$$CETR = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Untuk menentukan penghindaran pajak, dipakai perusahaan yang memiliki nilai CETR di bawah 1,00.

#### Profitabilitas

Rasio profitabilitas yang tinggi mengindikasikan peningkatan perusahaan dalam menciptakan laba atau pendapatan. Return on Assets (ROA) berfungsi untuk mengukur profitabilitas. ROA menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba melalui pengelolaan aset yang dimilikinya. Menurut Stawati (2020) rumus ROA dapat dicari dengan:

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Assets}}$$

#### Leverage

*Debt to Equity Ratio* (DER) berfungsi sebagai indikator ukuran *leverage*. DER menunjukkan sejauh mana sebuah perusahaan mengambil pendanaan melalui utang dibandingkan dengan ekuitas yang dimiliki. Selain itu, rasio ini memberikan pemahaman mengenai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya menggunakan modal atau ekuitas yang tersedia. Menurut kasmir (2017) Leverage dapat diukur dengan menggunakan rumus:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

#### Capital Intensity

*Capital intensity* ditentukan melalui rasio intensitas aset tetap. Rasio ini merupakan perbandingan antara nilai aset tetap dengan total aset perusahaan. (Rinaldi dkk., 2023). *Capital Intensity* dapat diukur dengan menggunakan rumus:

$$CI = \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

#### Ukuran Perusahaan

Menurut (Stawati, 2020) Secara umum, perusahaan dapat dianggap sebagai entitas yang melakukan aktivitas tertentu untuk mengubah aset ekonomi menjadi produk atau layanan yang lebih bermanfaat dalam rangka meraih keuntungan atau memenuhi tujuan lainnya. Cara untuk mengukur skala usaha ini memanfaatkan rumus yang berikut ini:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln total aset}$$

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Analisis Statistik Deskriptif

Uji statistik yang diterapkan oleh peneliti bertujuan untuk mengevaluasi data dengan menyajikan gambaran atau contoh dari data yang telah dipelajari berdasarkan nilai rata-rata (*mean*), maksimum (*maximum*), minimum, serta standar deviasinya (*std. deviation*).

**Tabel 1**  
**Statistik Deskriptif**

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<b>CETR</b>	200	0,0482	0,5578	0,238347	0,0964887
<b>ROA</b>	200	0,0090	0,4163	0,106985	0,0724915
<b>DER</b>	200	0,1028	3,9284	0,804743	0,6783471
<b>CI</b>	200	0,0225	0,7622	0,322755	0,1620309
<b>UP</b>	200	13,6200	30,9358	22,380150	5,7577675

Sumber: Data sekunder yang telah di olah

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel penghindaran pajak (CETR) memiliki nilai minimum 0,0482 dan maksimum 0,5578, dengan rata-rata 0,2383 dan standar deviasi 0,0965. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan sektor barang konsumsi cenderung memiliki tingkat CETR yang relatif tinggi, serta variasi data yang rendah. Variabel profitabilitas (ROA) memiliki nilai minimum 0,0090, maksimum 0,4163, rata-rata 0,1069, dan standar deviasi 0,0725. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan dalam sektor tersebut relatif baik dengan tingkat variasi yang kecil. Variabel leverage (DER) menunjukkan nilai minimum 0,1028, maksimum 3,9284, rata-rata 0,8047, dan standar deviasi 0,6783. Temuan ini menggambarkan bahwa rata-rata perusahaan memiliki tingkat leverage yang cukup tinggi, meskipun penyebaran datanya tidak terlalu besar. Variabel capital intensity (CI) memiliki nilai minimum 0,0225, maksimum 0,7622, rata-rata 0,3228, dan standar deviasi 0,1620. Hasil ini menunjukkan

bahwa perusahaan barang konsumsi cenderung memiliki intensitas aset tetap yang cukup besar dengan variasi data yang relatif rendah. Variabel ukuran perusahaan (UP) mencatat nilai minimum 13,6200 dan maksimum 30,9358, dengan rata-rata 22,3802 serta standar deviasi 5,7578. Nilai tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dalam sampel relatif besar, dengan tingkat variasi yang moderat.

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Statistik t**

<b>Variabel</b>	<b>B</b>	<b>t</b>	<b>Sig.</b>	<b>Keterangan</b>
<b>ROA</b>	-3868,391	-3,188	0,002	Negatif Signifikan
<b>DER</b>	89,440	2,061	0,041	Positif Signifikan
<b>CI</b>	171,777	0,968	0,336	Tidak Signifikan
<b>ROA*UP</b>	-226,728	-5,740	0,000	Memoderasi
<b>DER*UP</b>	24,727	2,565	0,011	Memoderasi
<b>CI*UP</b>	-12,135	-0,377	0,706	Tidak Memoderasi

Sumber: Data sekunder yang telah di olah

#### ***Pengaruh profitabilitas terhadap penghindaran pajak***

Profitabilitas terbukti berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak ( $t = -3,188$ ; sig. 0,002), sehingga hipotesis ditolak. Perusahaan dengan ROA tinggi cenderung patuh pajak karena efisiensi operasional, pengawasan pemegang saham, dan kemampuan menutup beban pajak. Hasil ini sejalan dengan beberapa penelitian yang dilakukan oleh Rifai & Atiningsih (2019), Sarpingah (2020), Atmojo dkk, (2024), Shaleha dkk (2023), Sari dkk (2023) yang menemukan bahwa profitabilitas memiliki dampak negatif terhadap penghindaran pajak.

#### ***Pengaruh leverage terhadap penghindaran pajak***

Hasil pengujian menunjukkan bahwa leverage memiliki pengaruh yang menguntungkan terhadap penghindaran pajak, yang terlihat dari nilai t statistik sebesar 2,061 dengan nilai signifikansi 0,041, atau bisa dikatakan bahwa hasil signifikansi di bawah 0,05. Utang dan biaya bunga menurunkan laba kena pajak, sehingga perusahaan cenderung memanfaatkan leverage untuk mengurangi beban pajak. Hasil dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mulyatia, dkk (2019), Sembiring (2022), Nathania, dkk (2021), Ernawati, dkk (2019), Sarpingah (2020) menemukan hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh pada penghindaran pajak.

### ***Pengaruh capital intensity terhadap penghindaran pajak***

Hasil uji diketahui bahwa *Capital Intensity* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, hal ini dapat dilihat dari t statistik yang diperoleh adalah 0,968 dengan nilai signifikansi 0,336, yang berarti hasil signifikansi lebih tinggi dari 0,05. Aset tetap lebih difokuskan untuk operasional, bukan sebagai instrumen penghindaran pajak. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang sudah dilakukan oleh Prabowo & Sahlan (2021), Masrurroch dkk (2021), Nursari & Nazir (2023), Ulinuha & Nurdin (2024) Juliana dkk (2020) yang menemukan hasil bahwa *capital intensity* tidak memengaruhi penghindaran pajak.

### ***Pengaruh Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak yang di Moderasi oleh Ukuran Perusahaan***

Hasil dari output SPSS diketahui bahwa variabel UP memiliki nilai t statistik 1,006 dengan Tingkat signifikansi sebesar  $0,316 > 0,05$ , yang artinya variabel UP tidak berpengaruh secara langsung terhadap CETR. Variabel moderasi adalah hasil perkalian antara variabel ROA dengan variabel UP. Hasil dari output dapat diketahui nilai t statistik sebesar -5,740 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , yang artinya variabel moderasi UP memperlemah pengaruh ROA terhadap CETR. perusahaan berukuran besar lebih mungkin untuk meraih keuntungan yang lebih besar dan dengan demikian memiliki motivasi lebih untuk mengurangi kewajiban pajak karena adanya potensi penghematan yang besar. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra & Jati (2018), Hutapea & Hernawaty (2020), Prabowo & Sahlan (2021), Yuni & Setiawan (2019) bahwa moderasi ukuran perusahaan memperlemah hubungan antara profitabilitas dengan penghindaran pajak.

### ***Pengaruh Leverage terhadap Penghindaran Pajak yang di Moderasi oleh Ukuran Perusahaan***

Hasil dari output SPSS diketahui bahwa variabel UP memiliki nilai t statistik -0,013 dengan Tingkat signifikansi sebesar  $0,990 > 0,05$ , yang artinya variabel UP tidak berpengaruh secara langsung terhadap CETR. Variabel moderasi adalah hasil perkalian antara variabel DER dengan variabel UP. Hasil dari output dapat diketahui nilai t statistik sebesar 2,061 dengan nilai signifikansi  $0,011 < 0,05$ , yang artinya variabel moderasi UP memperkuat pengaruh DER terhadap CETR. Perusahaan yang besar dan memiliki utang besar cenderung terlibat dalam penghindaran pajak, sebab mereka memiliki lebih banyak

sumber daya serta peluang untuk menghindar dari kewajiban pajak. Perusahaan yang besar biasanya lebih mampu mendanai diri mereka sendiri dengan mendapatkan pinjaman dari sumber eksternal (Dewi & Noviari, 2017). Penelitian Saputra dkk (2020) menemukan bahwa moderasi Ukuran Perusahaan memperkuat hubungan antara leverage dengan penghindaran pajak.

### ***Pengaruh Capital Intensity terhadap Penghindaran Pajak yang di Moderasi oleh Ukuran Perusahaan***

Variabel UP menunjukkan nilai statistik t sebesar -0,209 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,835 > 0,05$ , yang artinya variabel UP tidak berpengaruh secara langsung terhadap CETR. Variabel moderasi adalah hasil perkalian antara variabel CI dengan variabel UP. Hasil dari output dapat diketahui nilai t statistik sebesar -0,377 dengan nilai signifikansi  $0,706 > 0,05$ , yang artinya variabel UP tidak memoderasi pengaruh CI dan CETR. Perusahaan besar yang memiliki banyak investasi mungkin lebih cenderung untuk menghindari pajak karena mereka memiliki lebih banyak sumber daya dan cara untuk melakukannya. penelitian ini didukung oleh Ramadani & Tanno (2022), Saputra dkk (2020), Komara dkk (2022) yang menemukan hasil bahwa ukuran perusahaan tidak dapat mempengaruhi hubungan antara *capital intensity* dan penghindaran pajak.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- A. Profitabilitas memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan industri barang konsumsi antara tahun 2019 hingga 2023.
- B. *Leverage* menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan industri barang konsumsi pada periode 2019-2023.
- C. *Capital Intensity* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan industri barang konsumsi selama periode 2019-2023.
- D. Ukuran perusahaan memoderasi dampak profitabilitas terhadap penghindaran pajak pada perusahaan industri barang konsumsi pada tahun 2019-2023.
- E. Ukuran perusahaan memoderasi pengaruh *leverage* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan industri barang konsumsi selama periode 2019-2023.
- F. Ukuran perusahaan tidak memoderasi pengaruh *capital intensity* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan industri barang konsumsi antara tahun 2019.

## DAFTAR REFERENSI

- Abdullah, I. (2020). Pengaruh Likuiditas dan Leverage terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Makanan dan Minuman. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 20(1), 1–7. <https://doi.org/10.30596/jrab.v20i1.4755>
- Adnyani, N. K. A., & Astika, I. B. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity, dan Ukuran Perusahaan Pada Tax Aggressive. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 8(6), 1–28.
- Anggraini, F., Astri, N. D., & Minovia, A. F. (2020). Pengaruh Strategi Bisnis, Capital Intensity dan Ultinationality terhadap Tax Avoidance. *Menara Ilmu*, 14(2), 1–10. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id),
- Apriatna, P., & Oktris, L. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Penjualan Pertumbuhan terhadap Penghindaran Pajak dengan Leverage sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Internasional Sains Inovatif Dan Teknologi Penelitian*, 7, 1–8. [www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id)
- Astuti, T. P., & Aryani, Y. A. (2016). Tren Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur di Indonesia yang terdaftar di BEI Tahun 2001 - 2014. *Jurnal Akuntansi*, 1–14. [www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id)
- Astuti, T. P., & Herawati, N. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan: Dampak Moderasi Dewan Komisaris. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23(1), 1–9.
- Astuti, V. A. P., Sutanto, E. M., & Siddiq, F. R. (2020). Pengaruh Implementasi E-System Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Non Karyawan (Studi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surakarta). *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan*, 5(1), 1–19. <http://e-journal.stie-aub.ac.id/index.php/probank>
- Atmojo, V. K. T., Sugiarti, & Sidiq, F. R. (2024). Mengungkap Penghindaran Pajak Perbankan dari Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 17(2), 1–15. <https://doi.org/10.31001/jbk.v17i2.2607>
- Barli, H. (2018). Pengaruh Leverage dan Firm Size Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan sektor Property, Real Estate dan Building Construction yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2017). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 6(2), 1–16.
- Budhi, N., Dharma, S., & Noviari, N. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Capital Intensity terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(1), 1–28. [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)
- Cahyadi, A. S., & Noviari, N. (2018). Pengaruh Pajak, Exchange Rate, Profitabilitas, Dan Leverage Pada Keputusan Melakukan Transfer Pricing. *E-Jurnal Akuntansi*, 24(2), 1–33. <https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v24.i02.p23>
- Caroline Barus, A., & Leliani. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 3(2), 1–11.
- Dewi, N. L. P. P., & Noviari, N. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21(1), 1–30.
- Dewinta, I. A. R., & Setiawan, P. E. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(3), 1–30.
- Ernawati, S., Chandrarin, G., & Respati, H. (2019). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Pada Go

- Publik Perusahaan di Indonesia). *International Journal of Advances in Scientific Research and Engineering*, 05(10), 1–7. <https://doi.org/10.31695/ijasre.2019.33547>
- Fernos, J. (2017). Analisis Rasio Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja PT.Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat. *Jurnal Pundi*, 01(02), 1–12.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 23* (Edisi 8). Cetakan Ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gultom, J. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 4(2), 1–15. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JABI>
- Handayani, R. (2018). Pengaruh Return on Assets (ROA), Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI Periode Tahun 2012-2015. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 10(1), 1–13.
- Hanlon, M., & Heitzman, S. (2010). A review of tax research. In *Journal of Accounting and Economics* (Vol. 50, Issues 2–3, pp. 127–178). <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2010.09.002>
- Harjito, Y., & Sari, C. N. (2017). Tax Aggressiveness Seen From Company Characteristics and Corporate Social Responsibility. *Journal of Auditing, Finance, and Forensic Accounting*, 5(2), 1–15. <http://jaffa.trunojoyo.ac.id/jaffa>
- Harjito, Y., Kurniawan, N. D., & Siddiq, R. (2022). Tax Avoidance in Review by Business Strategy, Company Characteristics, and Good Corporate Governance. *Accounting Research Journal of Sutaatmadja (ACCRUALS)*, 6(2), 1–17. <https://doi.org/10.35310/accruals.v6i02.983>
- Haryanti, W., & Siddiq, F. R. (2019). Pengaruh Komitmen Organisasi, Pluriform Motivasi dan Partisipasi Anggaran pada Kinerja Manajerial Perusahaan Manufaktur di Jawa Tengah. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 12(2), 1–14.
- Hutapea, I. V. R., & Herawaty, V. (2020). Pengaruh Manajemen Laba, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016 – 2018). *Prosiding Seminar Nasional Pakar Ke 3*, 1–10.
- Irawan, F., & Turwanto. (2020). The Effect of tax Avoidance on Firm Value with tax risk as Moderating Variable. <https://www.kompas.com>,
- Jamaludin, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas (ROA), Leverage (LTDER) dan Intensitas Aktiva Tetap Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2017. *Eqien: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 7(1), 1–8. <https://doi.org/10.34308/eqien.v7i1.120>
- Jasmine, U. (2017). Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap penghindaran Pajak (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2014). *JOM Fekon*, 4(1), 1–15.
- Juliana, D., Ariefiara, D., & Nugraheni, R. (2020). Pengaruh Intensitas Modal, Pertumbuhan Penjualan dan CSR terhadap Penghindaran Pajak. *PROSIDING BIEMA Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, 1–15.
- Khamisan, M. S. P., & Astuti, C. D. (2023). The Effect of Capital Intensity, Transfer Pricing, and Sales Growth on Tax Avoidance with Company Size as a Moderation Variable. *Journal of Research and Community Service*, 4, 1–12. <http://devotion.green->

- Komara, V., Kurniawan, & Yonata, H. (2022). Pengaruh Transfer Pricing, Corporate Governance, Corporate Social Responsibility (CSR), dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2), 1–17.
- Kompas.Com. (2021). Coca-Cola Diduga Akali Setoran Pajak, Diakses Melalui [https://Money.Kompas.Com/Read/2014/06/13/1135319/Coca Cola. Diduga. 51 Akali.Setoran.Pajak](https://money.kompas.com/read/2014/06/13/1135319/coca-cola-diduga-51-akali-setoran-pajak) , Pada 2 Oktober 2021.
- Kurniasih, T., & Sari, M. M. R. (2013). Pengaruh Return on Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal pada Tax Avoidance. 18(1), 1–9.
- Lestari, G. A. W., & Putri, I. G. A. M. A. D. (2017). Pengaruh Corporate Governance, Koneksi Politik, dan Leverage terhadap Penghindaran Pajak. 18(3), 1–27.
- Madani, L., Kustiawan, M., Farida, I., & Prawira, A. (2023). Penghindaran Pajak, Menguntungkan atau Merugikan? *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 11(1), 1–8. [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)
- Masrurroch, L. R., Nurlaela, S., & Fajri, R. N. (2021). Pengaruh profitabilitas, komisaris independen, leverage, ukuran perusahaan dan intensitas modal terhadap tax avoidance. *JEMB*, 17(1), 1–12. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI>
- Moeljono. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 103–121. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v5i1.2645>
- Mulyatia, Y., Subingb, H. J. T., & Fathonah, A. N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Internasional Inovasi, Kreativitas Dan Perubahan*, 6(8), 1–10.
- Nahak, M. R. N., Astuti, T. P., & Sugiarti. (2023). Analisis Pengaruh Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Dan Kota Di Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 16(2), 1–14. <https://doi.org/10.31001/jbk.v16i2.2224>
- Nathania, C., Wijaya, S., & Hutagalung, G. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Penghindaran Pajak dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Pertambangan terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Internasional Bisnis, Ekonomi Dan Hukum*, 24(2), 1–9.
- Neldi, M., Oktavia, N. T., Kumbara, V. B., & Mary, H. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ekobistek*, 4, 1–6. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v1i1.453>
- Ngadiman, & Puspitasari, C. (2014). Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2012. *Jurnal Akuntansi*, 18(3), 1–14.
- Novitasari, S. D., Sutanto, E. M., & Siddiq, F. R. (2022). The effect of liquidity, leverage, capital intensity and profitability toward tax aggressiveness. *Accounting and Finance Studies*, 2(3), 1–17. <https://doi.org/10.47153/afs23.4052022>
- Nursari, D. M., & Nazir, N. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity, dan Inventory Intensity terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1889–1898. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16462>
- Pangesti, M. D., Sugiarti, S., & Siddiq, F. R. (2023). The effect of leverage, profitability, and profit growth on earnings quality. *Journal of Business and Information Systems (e-ISSN: 2685-2543)*, 5(2), 247–257. <https://doi.org/10.36067/jbis.v5i2.210>

- Pohan, Chairil Anwar. (2013). Strategi Perencanaan Pajak Dan Bisnis. Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama Kompas Gramedia Building.
- Prabowo, A. A., & Sahlan, R. N. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Capital Intensity terhadap Penghindaran Pajak dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel (Moderating)(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019). *Media Akuntansi Perpajakan*, 6(2), 1–20. <http://journal.uta45jakarta.ac.id/index.php/MAP>
- Purnama, D. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba (Issue 1).
- Putra, N. T., & Jati, I. K. (2018). Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 25(2), 1–24. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v25.i02.p16>
- Rahmawati, J., Manrejo, S., & Eprianto, I. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI 2019-2021). *MUFAKAT: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 2(3), 1–15. <http://jurnal.anfa.co.id/index.php/mufakat>
- Ramadani, S., & Tanno, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Capital Intensity terhadap Penghindaran Pajak dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(12), 1–20. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i12.11617>
- Rifai, A., & Atiningsih, S. (2019). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Capital Intensity, Manajemen Laba terhadap Penghindaran Pajak. *Journal of Economics and Banking*, 1(2), 1–12. [www.cnnindonesia.com](http://www.cnnindonesia.com)
- Rinaldi, & Cheisviyanny. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2013). *Seminar Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi (SNEMA) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*, 1–2. <http://www.merdeka.com>
- Rinaldi, M., Harits, M., Khatib Ramadhani, Z., Sudirman, S. R., & Ramadhani, M. A. (2023). Pengaruh Leverage, Intensitas Modal dan Kompensasi Rugi Fiskal terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, 3(1), 1–16. <https://journal.uniku.ac.id/index.php/jeam>
- Saputri, S. M., Hariyanti, W., & Harjito, Y. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang. *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 5(2), 1–14. <https://doi.org/10.20473/baki.v5i2.18332>
- Sari, P. R., Astuti, T. P., Siddiq, F. R., & Herawati, N. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2019. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23(2), 1–10.
- Sarpingah, S. (2020). Pengaruh Ukuran dan Perusahaan Profitabilitas atas Penghindaran Pajak dengan Leverage sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Properti, Real Estate dan Konstruksi Bangunan Perusahaan yang Go Public pada Indeks Kompas 100 Tahun 2013-2018). *EPRA International Journal of Research & Development (IJRD)*, 5, 1–13. <https://doi.org/10.36713/epra4552>
- Sembiring, M. (2022). The Effect of Profitability and Leverage on Tax Avoidance (Empirical Studies on Chemical and Basic Industrial Companies listed on the IDX). *Journal of International Conference Proceedings*, 5(2), 1–12.

- <https://doi.org/10.32535/jicp.v5i2.1733>
- Setyaningsih, T., Astuti, T. P., & Harjito, Y. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Income Smoothing pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. *Edunomika*, 5(1), 1–13.
- Shaleha, E. N., Sugiarti, & Sutanto, E. M. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance dan Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2019. *Edunomika*, 7(2), 1–8.
- Siddiq, F. R., & Sutopo, B. (2024). The Fraud Hexagon as an Analytical Framework for Predicting Financial Statement Fraud: A Systematic Literature Review. *APLIKATIF: Journal of Research Trends in Social Sciences and Humanities*, 3(2), 158–176. <https://doi.org/10.59110/aplikatif.v3i2.467>
- Sriyono, & Andesto, R. (2022). The Effect Of Profitability, Leverage And Sales Growth On Tax Avoidance With The Size Of The Company As A Moderation Variable. *Dinasti International Journal of Management Science*, 4(1), 1–15. <https://doi.org/10.31933/dijms.v4i1>
- Stawati, V. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 6(2).
- Subagiastra, K., Arizona, I. P. E., & Kusuma, I. N. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, dan Good Corporate Governance terhadap Penghindaran Pajak (Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(2), 1–27.
- Sudiby, H. H. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, 2(1), 1–8.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suyanto, & Kurniawati, T. (2022). Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Leverage, Penghindaran Pajak: Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 11(4), 1–13.
- Tanjaya, C., & Nazir, N. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 8(2), 1–20. <https://doi.org/10.25105/jat.v8i2.9260>
- Ulinuha, U., & Nurdin, F. (2024). Ukuran Perusahaan Memoderasi Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity, dan CSR terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal E-Bis*, 8(2), 520–538. <https://doi.org/10.37339/e-bis.v8i2.1753>
- Utomo, A. B., & Fitria, G. N. (2021). Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Capital Intensity dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak. *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 10(2), 1–16. <https://doi.org/10.15408/ess.v10i2.18800>
- Valencia, E. L., Hariyanti, W., & Harjito, Y. (2022). Corporate Governance Sebagai Moderasi Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Agresivitas Pajak. <http://jurnal.untidar.ac.id>
- Wardani, D. K., & Dawa, M. E. T. (2022). Pengaruh Corporate Governance Terhadap penghindaran Pajak dengan Risiko Perusahaan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosiasl Humaniora*, 1(10), 1–14.
- Watts, R. L., & Zimmerman, J. L. (1978). "Towards a Positive Theory of the Determination of Accounting Standards". *The Accounting Review*, 53(1), 112-134.
- Wiguna, I. P. P., & Jati, I. K. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Preferensi Risiko Eksekutif, dan Capital Intensity pada Penghindaran Pajak. E-

Jurnal Akuntansi, 21(1), 1–29.

- Yuliana, L., & Yuyetta, E. N. A. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Leverage Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 1–13. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Zakia, F. A., Sugiarti, & Siddiq, F. R. (2022). Analysis Of Understanding Level Of Tax Regulation, Taxpayer Awareness, Tax Socialization And Tax Provisions Of E-Commerce UMKM Towards Taxpayer Compliance (Case Study On UMKM E-Commerce Business Owners In Kudus City). *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan*, 7(2), 208–218. <http://e-journal.stie-aub.ac.id/index.php/probank>